

Global

Tiga indeks utama Wall Street ditutup beragam semalam. S&P 500 naik 0,03% dan ditutup pada 6.068,50, sementara Nasdaq Composite turun 0,36% dan ditutup pada 19.643,86. Dow Jones Industrial Average naik 123,24 poin, atau 0,28%, menjadi 44.593,65. Kesaksian Powell disampaikan pada saat yang tidak menentu di Washington dengan Presiden Donald Trump yang mendukung tarif terhadap mitra dagang AS dan dengan pesan beragam yang disampaikan pemerintah tentang pendekatannya terhadap Fed. Powell mengatakan sikap kebijakan saat ini, dengan suku bunga acuan Fed dalam kisaran antara 4,25% dan 4,5%, memberikan fleksibilitas. Komite Pasar Terbuka Federal mempertahankan suku bunga tersebut pada pertemuan akhir Januari. Powell kembali menekankan fokus bank sentral untuk mengekang inflasi dan mengisyaratkan bahwa para pembuat kebijakan tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga lebih rendah.

Domestik

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Januari 2025 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat. Hal ini tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari 2025 yang berada pada level optimis sebesar 127,2. Tetap kuatnya keyakinan konsumen pada Januari 2025 ditopang oleh Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) dan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE). IEK tercatat sebesar 140,8, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya sebesar 139,5. IKE tetap berada pada level optimis sebesar 113,5, meski lebih rendah dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya sebesar 116,0.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

JPY bergerak melemah hingga level 152.58 ditengah pergerakan mata uang utama lainnya yang menguat terhadap Dollar AS. AUD bergerak menguat ke level 0,6270 pasca pemerintah AS akan mempertimbangkan pengecualian tarif untuk barang yang berasal dari Australia. Dari dalam negeri, Rupiah dibuka melemah pada level 16.370. Rupiah tertekan sepanjang perdagangan hingga mencapai level 16.395 pada siang harinya. Pada sore harinya Rupiah ditutup di level 16.380/16.390. Spot USD/IDR hari ini diperkirakan bergerak pada rentang 16.320-16.420. Dari pasar obligasi sendiri, surat utang negara RI bergerak mixed menjelang pengumuman data Inflasi AS pada hari ini. Imbal hasil surat utang jangka pendek 5-tahun bergerak naik 7bps diikuti oleh surat utang dengan tenor 20-tahun yang bergerak naik 2bps. Permintaan yang masih cukup tinggi pada surat utang dengan jangka 10-tahun masih membuat imbal hasil turun 2bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	10-Feb	11-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.85	6.82	(0.35)
INA 10 YR (USD)	5.33	5.35	0.22
UST 10 YR	4.50	4.54	0.85

INDEXES	10-Feb	11-Feb	%
IHSG	6648.14	6531.99	(1.75)
LQ45	773.26	762.09	(1.45)
S&P 500	6066.44	6068.50	0.03
DOW JONES	44470.41	44593.6	0.28
NASDAQ	19714.27	19643.8	(0.36)
FTSE 100	8767.80	8777.39	0.11
HANG SENG	21521.98	21294.8	(1.06)
SHANGHAI	3322.17	3318.06	(0.12)
NIKKEI 225	38801.17	Closed	N/A

FOREX	11-Feb	12-Feb	%
USD/IDR	16365	16380	0.09
EUR/IDR	16861	16973	0.66
GBP/IDR	20232	20393	0.80
AUD/IDR	10266	10321	0.54
NZD/IDR	9230	9279	0.54
SGD/IDR	12062	12098	0.30
CNY/IDR	2239	2241	0.09
JPY/IDR	107.68	106.75	(0.86)
EUR/USD	1.0303	1.0362	0.57
GBP/USD	1.2363	1.2450	0.70
AUD/USD	0.6273	0.6301	0.45
NZD/USD	0.5640	0.5665	0.44

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Officials Speech			
AU	Investment Lending for Homes Q4	-4.5%	4.9%	0.5%
ID	Retail Sales YoY DEC		0.9%	3.7%
US	Core Inflation Rate MoM & YoY JAN		0.2% & 3.2%	0.3% & 3.1%
US	Inflation Rate MoM & YoY JAN		0.4% & 2.9%	0.2% & 2.9%
US	Fed Chair Powell Testimony			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics